

Winda Sary Febriantih, 11512008, *Implementasi Metode Inquiry dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Juli, 2015.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu bertanggung jawab dan percaya diri. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu terdiri dari 2 data yaitu data primer berupa guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII sedangkan data sekundernya berupa Kepala Sekolah dan data lainnya yang mendukung penelitian ini. Teknik pengambilan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa *deskriptif-kualitatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan mampu menanamkan aspek kemandirian dalam metode *Inquiry* yaitu siswa lebih bertanggung jawab, lebih percaya diri, dapat berinteraksi dengan kepada sesama teman maupun guru. Dalam metode ini guru terlebih dahulu membuat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan metode *inquiry*. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu: a) Terbatasnya sarana dan prasana (AlQur'an dan buku) sehingga siswa kesulitan di dalam mengikuti metode *inquiry* yang diterapkan, (b) Sikap individualis siswa, (c) Kapasitas siswa dalam kelas yang tidak sama dapat menghambat penerapan metode *inquiry* menjadi kurang maksimal, (d) Waktu yang terbatas untuk pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga secara otomatis penerapan metode ini dalam pelajaran agama menjadi kurang efektif. Adapun upaya guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: (a) Menekankan pada siswa untuk selalu membawa Al-Qur'an pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung dan memperbanyak sumber belajar dalam perpustakaan, (b) Guru yang menentukan pembagian kelompok dan memberi poin terhadap kelompok yang aktif dan kompak, (c) Guru membagi kelompok dengan seimbang antara yang cepat dalam belajar dengan yang lambat dalam belajar sehingga yang cepat dalam belajar mampu memotivasi siswa tersebut, (d) Memberi tugas siswa soal-soal yang jawabannya terdapat pada referensi lain, dan lebih mengalokasikan waktu dengan baik.

**Kata kunci : metode *inquiry*, pembelajaran akidah akhlak, peserta didik**